



Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Klungkung II Tahun 2021

Ni Kadek Omasti¹, Gusti Ayu Marhaeni², Ni Made Dwi Mahayati³

¹ Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, kadekomasti@gmail.com

² Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, gamarhaeni@yahoo.com

³ Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, mahayati_dwi@yahoo.com

Corresponding Author: kadekomasti@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Dikirim, 10 Oktober 2021

Revisi, 1 Maret 2022

Diterima, 10 Mei 2022

Kata Kunci:

Kepatuhan, Tablet Besi,
Anemia, Ibu Hamil

Pemberian suplemen zat besi pada ibu hamil merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia, khususnya anemia defisiensi besi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Klungkung II. Penelitian ini merupakan penelitian *case control* dengan populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Klungkung II bulan Januari – April 2021. Responden kelompok kasus dan kontrol masing-masing sebanyak 26 orang dengan teknik Purposive sampling. Analisis data bivariate menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh mengonsumsi tablet zat besi (53,8%). Pada kelompok kasus, sebagian besar ibu hamil (73,1%) tidak patuh mengonsumsi tablet besi, ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p = 0,000$, OR 11,4). Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet besi memiliki peluang 11,4 kali mengalami anemia dibandingkan dengan yang patuh mengonsumsi tablet besi. Bidan harus terus memastikan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi zat besi selama kehamilan.

ABSTRACT

Keywords:

Obedience, Iron Tablets,
Anemia, Pregnant Women

Giving iron supplements to pregnant women is one of the important efforts in the prevention and control of anemia, especially iron deficiency anemia. The purpose of this study was to determine the relationship between adherence to iron tablet consumption and the incidence of anemia in pregnant women at the Klungkung II Health Center. This study is a *case control* study with the research population of all third trimester pregnant women at the Klungkung II Health Center in January - April 2021. The respondents in the case and control groups were 26 people each using purposive sampling technique. Bivariate data analysis using Chi Square test. The results showed that most pregnant women were obedient to

taking iron tablets (53.8%). In the case group, most pregnant women (73.1%) did not comply with taking iron tablets, there was a relationship between adherence to iron tablet consumption and the incidence of anemia in pregnant women ($p = 0.000$, OR 11.4). Pregnant women who do not comply with taking iron tablets have an 11.4 times chance of experiencing anemia compared to those who adhere to iron tablets. Midwives must continue to ensure the compliance of pregnant women in consuming iron during pregnancy.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global yang umum dan tersebar luas serta memengaruhi 56 juta wanita di seluruh dunia, dan dua pertiga di antaranya berada di Asia¹. Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar haemoglobin hematokrit dan jumlah eritrosit di bawah nilai normal.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa prevalensi wanita yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% dan meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Kematian ibu di negara berkembang sekitar 40% dikaitkan dengan anemia pada kehamilan². WHO menyatakan prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Di Indonesia, kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi. Menurut data Riskesdas tahun 2013 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9%, Anemia pada ibu .hamil berdasarkan umur 15-24 tahun berjumlah 84,6%, umur 25-34 tahun berjumlah 33,7%, umur 36-44 tahun berjumlah 33,6% dan umur 45-54 tahun berjumlah 28%³. Profil kesehatan Kabupaten klungkung tahun 2020 menuliskan bahwa terdapat 7,4 % penderita anemia pada ibu hamil⁴.

Anemia defisiensi zat besi adalah penyebab anemia yang sering terjadi pada wanita usia subur dan ibu hamil tertentu (51 %) di seluruh dunia⁵. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paendong⁶ yang menyatakan bahwa dari ibu hamil anemia yang dilakukan pemeriksaan Serum Iron (SI) 61,5 % diantaranya mengalami penurunan kadar SI.

Beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya anemia defisiensi besi diantaranya : kurangnya asupan zat besi dan protein dari makanan, adanya gangguan absorpsi usus, perdarahan akut maupun kronis, dan meningkatnya kebutuhan zat besi pada wanita hamil, masa pertumbuhan dan masa penyembuhan dari penyakit.² Penelitian menunjukkan beberapa faktor sebagai penyebab terjadinya anemia antara lain gravida, umur, paritas, tingkat pendidikan dan konsumsi tablet Fe.⁷ Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi dan frekuensi konsumsi perhari⁸. Suplementasi tablet besi merupakan salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi anemia karena defisiensi besi. Pemberian tablet besi 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr% per bulan. Indonesia sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemberian minimal 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan, tetapi kejadian anemia masih tinggi³. Salah satu penyebab kondisi ini adalah rendahnya cakupan program dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi sesuai rekomendasi⁹.

Hal ini sejalan dengan penelitian responden ibu hamil sebagian besar memiliki kepatuhan yang rendah sebanyak 50% dengan alasan mengalami mual, tidak kembali kontrol di pelayanan kesehatan serta lupa minum obat.¹⁰ Kecukupan konsumsi tablet besi adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, ini sesuai dengan hasil penelitian dengan rancangan cros sectional yang dilakukan oleh Fadli dan fatmawati yang juga menyampaikan bahwa kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi mempengaruhi peningkatan kadar Hb selama kehamilan.¹⁰

Studi pendahuluan dilakukan observasi data awal melalui wawancara dengan bidan koordinator UPTD. Puskesmas Klungkung II, pada bulan Pebruari 2021 dan diperoleh hasil bahwa jumlah ibu hamil di UPTD. Puskesmas Klungkung II adalah sebanyak 357 orang pada tahun 2020, Jumlah ibu hamil dengan anemia sebanyak 41 orang (11,5%) dan jumlah ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah sebanyak 343 (96,1 %). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah UPTD. Puskesmas Klungkung II.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *case control*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi sedangkan variabel terikat adalah kejadian anemia pada ibu hamil. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Klungkung II bulan Januari – April 2021. Sampel pada desain *case control* dengan matching dilakukan satu kali dengan perbandingan 1:1. Kasus adalah ibu hamil trimester III yang mengalami anemia (26 orang) dan kontrol adalah ibu hamil trimester III yang tidak mengalami anemia (26 orang). Penelitian ini dilakukan di wilayah UPTD Puskesmas Klungkung II pada bulan Maret – April 2021. Persetujuan etik telah dikeluarkan dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar sebelum penelitian dilaksanakan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel diambil dari dokumen yang memuat data hb ibu hamil. Data kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi langsung oleh ibu hamil dengan menilai ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi ibu hamil, ketetapan cara mengkonsumsi tablet zat besi dan frekuensi mengkonsumsi zat besi perhari. Data anemia pada ibu hamil diperoleh dari kohort ibu hamil dan buku KIA. Analisis data penelitian dengan analisis *univariat* dan *bivariat*. Untuk menguji hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil menggunakan *uji chi square* dan melihat besarnya faktor risiko menggunakan nilai OR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Karakteristik subyek penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III di Wilayah UPTD. Puskesmas Klungkung II tahun 2021 sebanyak 52 orang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 26 kelompok kasus dan 26 kelompok kontrol sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Karakteristik responden yang diteliti dapat diuraikan berdasarkan usia, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, jumlah kehamilan, frekuensi ANC, tempat ANC, sumber informasi tentang anemia, pendidikan suami, pekerjaan suami dan pendapatan keluarga disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	Kasus		Kontrol		Total	
	f	%	f	%	f	%
Usia ibu (tahun)						
20-23	5	50,0	5	50,0	10	100
24-27	9	52,9	8	47,1	17	100
28-31	5	31,3	11	68,8	16	100
32-35	7	77,8	2	22,2	9	100
Jumlah	26	50,0	26	50,0	52	100
Usia Kehamilan (mg)						
28-31 mg	3	37,5	5	62,5	8	100
32-35 mg	11	40,7	16	59,3	27	100
≥ 36 mg	12	70,6	5	29,4	17	100
Jumlah	26	50,0	26	50,0	52	100
Pendidikan						
Menengah	18	48,6	19	51,4	37	100
Tinggi	8	53,3	7	46,7	15	100
Jumlah	26	50,0	26	50,0	52	100
Pekerjaan						
IRT	9	42,9	12	57,1	21	100
Karyawan	11	50,0	11	50,0	22	100
Pedagang	2	100	0	0,0	2	100
Petani	0	0,0	1	100	1	100
PNS	3	60,0	2	40,0	5	100
Guru	1	100	0	0,0	1	100
Jumlah	26	50,0	26	50,0	52	100

Jumlah kehamilan						
1	7	50,0	7	50,0	14	100
2	9	39,1	14	60,9	23	100
3	10	66,7	5	33,3	15	100
Jumlah	26	50,0	26	50,0		100
Frekuensi ANC						
< 6 kali	10	58,8	7	41,2	17	100
≥ 6 kali	16	45,7	19	54,3	35	100
Jumlah	26	50,0	26	50,0	52	100
Tempat ANC Utama						
Bidan	10	90,9	1	9,1	11	100
Dokter spesialis kandungan	5	71,4	2	28,6	7	100
Puskesmas	11	32,4	23	67,6	34	100
Jumlah	26	50,0	26	50,0	52	100
Sumber informasi utama						
Petugas kesehatan	21	44,7	26	55,3	47	100
Media elektronik	5	100	0	0,0	5	100
Jumlah	26	50,0	26	50,0	52	100

Berdasarkan tabel 1 diatas, interval usia tertinggi responden pada kelompok kasus adalah 32-35 tahun dan pada kelompok kontrol adalah 28-31 tahun. Hal ini menunjukkan usia lebih tua pada kelompok kasus. Usia kehamilan tertinggi pada kelompok kasus adalah usia kehamilan ≥ 36 minggu dan pada kelompok kontrol adalah 28-31 minggu, artiny usia kehamilan TW III akhir lebih banyak pada kelompok kasus. Pendidikan tertinggi pada kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah pendidikan menengah dengan pendidikan tinggi lebih banyak pada kelompok kasus. Sebagian besar ibu bekerja baik itu pada kelompok kasus maupun kontrol namun lebih banyak pada kelompok kasus.

Kehamilan pada kelompok kasus paling banyak merupakan kehamilan ketiga, sedangkan pada kelompok kontrol lebih banyak merupakan kehamilan kedua. Frekuensi ANC pada kelompok kasus dan kontrol lebih banyak ≥ 6 kali. Tempat ANC utama pada kelompok kasus dan kontrol sebagian besar pada puskesmas. Sumber informasi pada kedua kelompok lebih banyak dari petugas kesehatan.

b. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil

Hasil pengamatan terhadap ibu hamil triwulan III di Wilayah UPTD. Puskesmas Klungkung II tahun sesuai variabel penelitian dengan menggunakan kuesioner kepatuhan konsumsi tablet besi dan dokumentasi hb pada kelompok kasus dan kelompok kontrol. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil
di Wilayah UPTD. Puskesmas Klungkung II Tahun 2021

Kepatuhan	Kasus		Kontrol	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	7	26,9	21	80,8
Tidak patuh	19	73,1	5	19,2
Jumlah	26	100	26	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 26 responden pada kelompok kasus didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 73,1% tidak patuh mengonsumsi tablet besi. Sedangkan dari 26 responden pada kelompok kontrol didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 80,8% patuh mengonsumsi tablet besi.

c. Hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Analisa data dilakukan untuk menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah UPTD. Puskesmas Klungkung II tahun 2021 dengan menggunakan uji *chi square*, hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3.
Analisis Bivariat Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah UPTD. Puskesmas Klungkung II Tahun 2021

Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi	Kejadian Anemia				Jumlah		<i>p</i>	OR (95% CI)
	Tidak Anemia		Anemia					
	F	%	F	%	F	%		
Patuh	21	40,4	7	13,5	28	53,8	0,000	11,4 (3,092-42,026)
Tidak patuh	5	9,6	19	36,5	24	46,2		
Jumlah	26	50,0	26	50,0	52	100		

Berdasarkan tabel 3 diatas, dari 52 responden didapatkan bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet besi sebagian besar yaitu 40,4% tidak mengalami anemia. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet besi sebagian besar yaitu 36,5% mengalami anemia.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square* dan diperoleh nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah UPTD. Puskesmas Klungkung II tahun 2021. Besarnya peluang terjadi anemia pada ibu hamil dilihat dari nilai OR yaitu 11,4 (95% CI : 3,092-42,026) , hal ini berarti bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet besi memiliki peluang 11,4 kali mengalami anemia dibandingkan dengan yang patuh mengonsumsi tablet besi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (53,8 %) responden patuh mengonsumsi tablet besi. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil. Dalam penelitian ini sebagian besar (90%) responden telah menerima informasi tentang anemia dari petugas kesehatan. Pengetahuan seseorang akan sangat mempengaruhi perilaku kesehatan. Dengan adanya informasi yang diperoleh seseorang, maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang, sehingga akan mempengaruhi perilaku seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwin yang menyatakan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.¹¹

Penelitian menunjukkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet besi jumlahnya cukup banyak yaitu sekitar 46,15 %. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh efek samping yang dirasakan responden setelah mengonsumsi tablet besi yaitu munculnya rasa mual bahkan sampai muntah setelah konsumsi tablet besi. Adanya efek samping gastrointestinal seperti mual, rasa nyeri lambung, kurang diterimanya warna, rasa dan beberapa karakteristik lain dari suplemen besi dapat mempengaruhi kemauan ibu dalam konsumsi tablet besi.¹²

Kandungan besi yang terdapat pada tablet besi dapat menyebabkan mual dan muntah pada beberapa orang sehingga menimbulkan ketidaknyamanan yang berujung pada tidak diminumnya tablet besi saat kehamilan. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi disebabkan juga karena ibu hamil yang tidak merasa dirinya sakit sehingga merasa tidak perlu konsumsi tablet besi. Hal ini dimungkinkan karena responden pada penelitian ini lebih banyak multigravida sehingga sudah punya pengalaman dengan kehamilan sebelumnya yang dilaluinya secara fisiologis. Pada penelitian ini, responden lebih banyak bekerja sehingga ketidaknyamanan yang dirasakan akibat konsumsi tablet besi dapat mengganggu aktivitas ibu yang dapat berdampak pada motivasi ibu. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi ibu hamil merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi tablet besi.¹²

Hasil pengujian secara statistik *chi – square* diperoleh $p=0,000$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil . Besarnya peluang terjadi anemia pada ibu hamil dilihat dari nilai OR yaitu 11,4 (95% CI : 3,092-42,026) , hal ini berarti bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet besi memiliki peluang 11,4 kali mengalami anemia dibandingkan dengan yang patuh mengonsumsi tablet besi. Sebagian besar responden mengonsumsi tablet besi pada waktu yang hampir bersamaan dengan waktu makan/ tidak dalam keadaan perut kosong dan sebagian besar responden tidak mengonsumsi tablet besi pada awal kehamilan. Hal ini kemungkinan menjadi penyebab tingginya OR pada penelitian ini. Zat besi diabsorpsi

lebih baik pada keadaan lambung kosong dan dikonsumsi sejak awal kehamilan. Zat besi yang dikonsumsi ibu akan melalui kerongkongan dan masuk ke lambung dalam bentuk besi (ferri) lalu teroksidasi bentuk besi larut (ferro). Pada proses tersebut, adanya asam lambung akan menurunkan pH sehingga meningkatkan kelarutan dan penyerapan zat besi. Proses penyerapan selanjutnya pada usus dua belas jari (duodenum) dan usus halus (jejunum) bagian atas. Faktor lain yang membantu proses penyerapan zat besi adalah vitamin C yang dapat dikonsumsi ibu bersamaan dengan konsumsi tablet besi. Kebutuhan zat besi selama kehamilan adalah sebanyak 800 mg, yang diperlukan untuk pertambahan sel darah merah ibu sebesar 500 mg dan untuk pembentukan janin sebesar 300 mg¹⁴. Pemberian tablet Fe 60 mg/hari dapat menaikkan kadar hemoglobin sebanyak 1gr% / bulan¹³

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil di wilayah Puskesmas Klungkung II Sebagian besar (73,1%) dari kelompok kasus tidak patuh mengkonsumsi tablet besi sedangkan sebagian besar (80,8 %) dari kelompok kontrol patuh mengkonsumsi tablet besi, dan ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Wilayah UPTD Puskesmas Klungkung II dengan nilai $p = 0,000$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ilmiah kebidanan ini, yaitu kepada Direktur Poltekkes Denpasar, Kepala UPTD Puskesmas Klungkung II, para dosen pembimbing dan penguji, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu..

DAFTAR PUSTAKA

1. Leny, Leny. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2013." *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang* 3(2). doi: 10.35325/kebidanan.v3i2.44; 2019
2. Rahyani, Yuni Ni Komang, Ni Komang Lindayani, Ni Wayan Suarniti, Ni Made Dwi Mahayati, Ni Komang Erny Astiti, and IGAA Novya Dewi. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi Bagi Bidan*. edited by A. Dian. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2020
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. "Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.Pdf." *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 198 ; 2018
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung. *Profil Kesehatan Kabupaten Klungkung tahun 2020*
5. Robson, Elizabeth S., and Jason Waugh. *Patologi Dalam Kehamilan*. Jakarta: EGC; 2013
6. Paendong, Florencia T., Eddy Suparman, and Hermie M. M. Tendean. "Profil Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Bahu Manado." *E-Clinic* 4(1). doi: 10.35790/ecl.4.1.2016.10985; 2016
7. Astriana, Willy. "Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia." *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(2):123–30. doi: 10.30604/jika.v2i2.57 ; 2017
8. Hidayah, Wiwit, and Tri Anasari. "Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe." *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 3(2):41–53 ; 2012
9. Ade, Luh, Ari Wiradnyani, Helda Khusun, Dan Endang, and Laksminingsih Achadi. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan (Factors Associated with Compliance Towards Maternal Iron-Folic Acid Supplementation Program)." 8(1):63–70 ; 2013
10. Fadli, Fadli, and Fatmawati Fatmawati. "Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil." *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiah* 15(2):137–46. doi: 10.31101/jkk.988, 2020
11. Erwin, Rena Regina, Rizanda Machmud, and Bobby Indra Utama. "Artikel Penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013." 6(3):596–601 ; 2017
12. Hartatik, Sri, and Titik Agustini. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Uptd Puskesmas Bantur." 1:22–31 ; 2013
13. Bagu, Andi Alim, Hariati Hariati, and Ali Imran Thamrin. "Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 1(1):8–17. doi: 10.36590/jika.v1i1.1 ; 2019